

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian *living* Qur`an di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri mengenai tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tradisi pembacaan surat al-Wāqi'ah di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri, dilaksanakan setiap hari Ahad malam Senin oleh secara berjama'ah. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 2015. Kegiatan pembacaan ini adalah anjuran semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah dan upaya belajar membiasakan jama'ah untuk senantiasa berinteraksi dengan al-Qur`an serta membiasakan kepada jama'ah untuk mengiringi segala usahanya dengan berdo'a.
2. Proses pembacaan surat al-Wāqi'ah ini dilaksanakan setelah jama'ah salat maghrib. Rangkaiannya dimulai dengan penyampaian kultum dari imam yang berisi tentang motivasi-motivasi beribadah, himbauan untuk istiqamah dan bersama-sama meminta kepada Allah supaya dikabulkan hajatnya, dimudahkan hidupnya, lancar rezekinya dan senantiasa diberikan kesehatan. Selanjutnya melaksakan salat taubat dan salat hajat secara berjama'ah serta sujud syukur. Kemudian bertawasul dengan membaca surat al-Fātihah yang juga dipimpin oleh imam. Dilanjutkan dengan

membaca surat al-Wāqī'ah bersama-sama dan lanjut dengan doa khusus surat al-Wāqī'ah. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian garam. Setelah rangkaian itu selesai, dilanjutkan dengan salat isya' berjama'ah.

3. Tradisi pembacaan surat al-Wāqī'ah di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri dianalisis berdasarkan teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim, yang meliputi makna obyektif, ekspresif, dan dokumenter. Berikut adalah makna tradisi pembacaan surat al-Wāqī'ah di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri yang ditinjau dari ketiga makna tersebut:

- a. Makna obyektif yaitu ketika tradisi pembacaan surat al-Wāqī'ah di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri merupakan kegiatan rutin bagi masyarakat luas pada umumnya jama'ah Masjid as-Sofwan khususnya.

- b. Makna ekspresif

Makna ekspresif ini terbagi menjadi dua, yaitu makna *ekspresif* menurut imam dan makna ekspresif menurut jama'ah. Makna *ekspresif* menurut imam yang ditangkap oleh peneliti adalah kegiatan ini merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah, membiasakan untuk membaca al-Qur'an dan berdoa kepada Allah agar hajat kita terpenuhi. Sedangkan makna ekspresif menurut jama'ah yang ditangkap oleh peneliti adalah ketika mengamalkan tradisi ini, hatinya merasa tenang, mendapatkan

kemudahan dalam kehidupannya dan adanya keyakinan untuk dilancarkan rezekinya.

- c. Makna dokumenter yakni ketika kegiatan ini disadari maupun tidak oleh para pelakunya sebagai kebiasaan dan kebudayaan secara menyeluruh. Dalam hal ini, tradisi pembacaan surat al-Wāqī'ah di Masjid as-Sofwan merupakan kebiasaan yang secara tidak langsung telah menjadi kebudayaan secara menyeluruh. Selain itu, tradisi ini juga memunculkan tradisi lain berupa pengikat silaturahmi antar jama'ah dan solidaritas antar warga.

B. Saran

1. Setelah penulis melakukan penelitian mengenai kajian *living qur`an* terkait pembacaan surat al-Wāqī'ah di Masjid as-Sofwan Balong Ringinrejo Kediri, tentunya masih banyak objek penelitian *living qur`an* lainnya yang belum dikaji. Sehingga penulis menyadari bahwa penelitian ini masih kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi berikutnya.
2. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan segenap pembaca serta dapat memberikan kontribusi dalam *khazanah* studi al-Qur`an.

Wallāhu A`lam Bish Shawāb